

**PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD NEGERI 21
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RAHMAT
NIM. 09007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 1**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 21
Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman
Barat

Nama : Rahmat

NIM : 09007/08

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

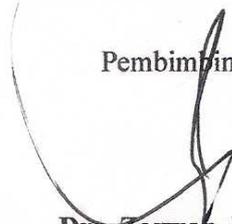
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Willadi Rasyid, M. Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

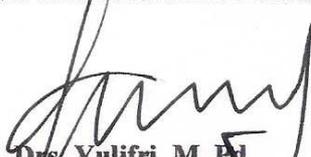
Pembimbing II



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD NEGERI 21 KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Rahmat
NIM : 09007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Sekretaris : Drs. Zarwan, M.Kes
Anggota : Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
: Drs. Yulifri, M.Pd
: Drs. Edwarsyah, M.Kes

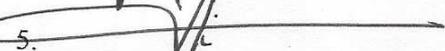
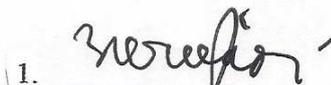
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Rahmat (2011) : Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu sekolah yang melaksanakan PHBS dan Usaha Kesehatan Sekolah, namun dalam kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : mengetahui gambaran tentang pelaksanaan PHBS dan UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa/i kelas IV & V SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 31 orang sampel diambil dengan metode total sampling dengan menggunakan sampel sebanyak 31 orang. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Gutmann.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa: Tingkat capaian sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 78,70%. Tingkat capaian Dukungan orang tua siswa pada kegiatan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 36,55%. Tingkat capaian dukungan Puskesmas terhadap kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 71,50%.

Kata Kunci : PHBS dan UKS, Siswa SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO, Drs. Yulifri, M.Pd, dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	9
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	9
2. Usaha Kesehatan Sekolah	16
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat, dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	26
B. Deskripsi Data.....	26
C. Pembahasan.....	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran-saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	27
3. Deskripsi Sarana dan Prasarana	29
4. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	31
5. Deskripsi Dukungan orang tua	32
6. Distribusi Frekuensi Dukungan dari Puskesmas	33
7. Deskripsi Dukungan dari Puskesmas	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Histogram Deskripsi Sarana dan Prasarana	30
3. Histogram Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	33
4. Histogram Deskripsi Dukungan dari Puskesmas	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Rencana Strategi Departemen Kesehatan Tahun 2005-2009 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 331/Menkes/SK/V/2006 telah ditetapkan bahwa Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional, Visi Departemen Kesehatan adalah “Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat”. Masyarakat sehat mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Indonesia menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung hidup sehat.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan Visi Departemen Kesehatan tersebut maka ditetapkan Misi Departemen Kesehatan yaitu “Membuat Rakyat Sehat”. Untuk mencapai Misi tersebut tidaklah mungkin hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja, melainkan harus dilakukan bersama masyarakat termasuk swasta.. Sehubungan dengan itu ada empat strategi pembangunan nasional dan sebagai strategi pertama adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat. Tujuan strategi pertama ini adalah memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mampu

menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan, Depkes, 2008).

Berdasarkan paradigma sehat ditetapkan Visi Indonesia sehat 2010, dimana ada tiga pilar yang mendapatkan perhatian khusus karena sebagai penentu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan yang adil, merata dan bermutu. Namun, keadaan Indonesia saat ini mengisyaratkan bahwa perilaku masyarakat merupakan faktor utama dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Belajar dari pengalaman bertahun – tahun disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan belum “memampukan” (praktik atau tindakan) masyarakat untuk berperilaku sehat, tetapi baru dapat men-“tahuka” (pengetahuan) dan me-“maukan” (sikap). Hal ini terjadi karena memang dengan dicukupinya pengetahuan dan sikap saja tidak otomatis akan berubah menjadi praktik atau tindakan. Untuk melakukan hidup sehat diperlukan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana untuk melakukannya (Promosi Kesehatan di Sekolah, Depkes, 2008)

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan perkataan lain bahwa masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku pembangunan kesehatan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat

kesehatannya sendiri, serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Promosi kesehatan di sekolah merupakan upaya memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Upaya mewujudkan PHBS di sekolah mempunyai manfaat yang besar dalam meningkatkan status kesehatan siswa yakni terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Selanjutnya, meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua murid dan dapat mengangkat citra dan kinerja pemerintahan daerah di bidang pendidikan. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain (Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan, Depkes, 2008)

Promosi kesehatan di sekolah adalah merupakan implementasi kebijakan sekolah sehat (healthy school) yang diprakasai oleh WHO tahun 1995. Kebijakan sekolah sehat yang dikonsepsikan oleh WHO tersebut bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah dengan cara membantu sekolah untuk memobilisasi dan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan pendidikan baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun global (Promosi Kesehatan di Sekolah, Depkes, 2008)

Berdasarkan UU 20/2003 pasal 6 dinyatakan bahwa semua warga negara Indonesia yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah). Dengan demikian jumlah anak sekolah cukup besar. Bahkan, Tujuan Pembangunan Millenium, dimana Indonesia juga ikut meratifikasinya, menyatakan bahwa semua anak harus mendapatkan pendidikan dasar dan sekolah berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Ikhtisar Data Pendidikan Nasional tahun 2005/2006, menunjukkan bahwa persentase jumlah penduduk Indonesia pada usia wajib belajar (7-15 tahun) yang mengikuti pendidikan cukup tinggi. Persentase anak usia 7-12 tahun yang sekolah di jenjang SD/MI mencapai 99,4% (Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan, Depkes, 2007).

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. (Majalah Interaksi di Kutip dari Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan, Depkes, 2007 menyatakan diantara 1.000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun, Dinas Kesehatan DKI Jakarta tahun 2007 menemukan setidaknya ada 1.872 anak yang menderita TB dari 10.273 penderita TB di DKI, Data Departemen Kesehatan menunjukkan kasus TB pada anak diseluruh Indonesia tahun 2007 sebanyak 3.990).

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di Sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Berdasarkan pengamatan penulis, data yang didapat dari UKS SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 bahwa pelaksanaan PHBS dan UKS belum berjalan semestinya, seperti kurangnya sarana dan prasarana UKS seperti peralatan UKS dan media (poster, lembar balik, leaflet, kartu menuju sehat anak sekolah (KMS AS). Kalau PHBS di sekolah tidak terlaksana dan tidak berjalan dengan baik maka anak sekolah yang merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya akan lebih rawan terserang berbagai penyakit seperti cacangan, anemia, karies, diare, TB, penyakit kulit, kesehatan gigi dan mulut, keadaan gizi yang kurang dll. Terdapatnya masalah kesehatan pada siswa/i SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul penelitian **“Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perhatian guru penjaskes terhadap UKS
2. Fungsi dan tugas tim pelaksana UKS
3. Kader kesehatan sekolah (dokter kecil)
4. Sarana dan prasarana UKS
5. Dukungan Kepala Sekolah
6. Dukungan Puskesmas
7. Dukungan dari orang tua siswa
8. Dukungan dari masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan terbatasnya waktu, tenaga dan referensi maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana
2. Dukungan orang tua
3. Dukungan dari Puskesmas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti perlu merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Sejauhmana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

2. Sejauhmana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
3. Sejauhmana dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui sejauh mana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
3. Untuk mengetahui peranan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sumbangsih kajian dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di institusi pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bahan Pertimbangan bagi lintas sektor terutama Dinas Kesehatan tentang pelaksanaan PHBS di tatanan sekolah yang mana merupakan Visi

Departemen Kesehatan yaitu “Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat” dan Visi Indonesia Sehat 2010 yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan yang adil, merata dan bermutu.

4. Bahan perbandingan dan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin menganalisis lebih jauh tentang pelaksanaan PHBS di Sekolah.
5. Sebagai acuan untuk meningkatkan penerapan PHBS di SD Negeri 21 Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.